

**PENGARUH SUNTIK KB DEPO PROVERA TERHADAP OBESITAS DAN KENAIKAN  
TEKANAN DARAH DI KOTA SALATIGA**

Wendy Rachmadhany<sup>1</sup>, Muhammad Irsam<sup>2</sup>, Rochman Basuki<sup>3</sup>

**ABSTRAK:**

**Latar Belakang:** Masalah jumlah penduduk merupakan salah satu masalah yang selalu dihadapi oleh Negara berkembang, terutama Indonesia. Pemicu masalah jumlah penduduk adalah tingkat laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dan tidak terkendali. Berbagai program intervensi pemerintah dalam pengendalian masalah laju pertumbuhan penduduk telah dicanangkan, antara lain melalui program kontrasepsi khususnya jenis suntik yang dilaksanakan oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Pada penelitian sebelumnya diperoleh frekuensi paling tinggi dari efek samping suntik depoprovera adalah peningkatan berat badan yang memicu obesitas, sedangkan pada efek samping lainnya KB suntik depoprovera juga menyebabkan peningkatan tekanan darah. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut pengaruh KB suntik Depoprovera terhadap obesitas dan kenaikan tekanan darah.

**Metode:** Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan desain cross sectional dengan pendekatan retrospektif. Metode pengambilan data dengan metode random purposive sampling dan didapatkan sampel sebanyak 100 akseptor KB. Proses analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon Signed-Test.

**Hasil:** Dari 100 sampel yang telah diteliti terdapat sampel 51 (51%) yang mengalami peningkatan tekanan darah dan terdapat 3 (3%) sampel yang mengalami obesitas setelah pemakaian suntik KB depoprovera. Berdasarkan analisis bivariat, didapatkan pengaruh yang signifikan adalah pada kenaikan tekanan darah ( $p=0.000$ ), sedangkan pengaruh yang tidak signifikan terdapat pada obesitas ( $p=0.083$ ).

**Simpulan:** Ada Pengaruh yang ditimbulkan oleh suntik KB depoprovera dengan kenaikan tekanan darah.

**Kata Kunci:** Suntik KB Depoprovera, obesitas, kenaikan tekanan darah

- 
1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang
  2. Pengajar Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang
  3. Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang